BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam pembangunan nasional. Dalam pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja memiliki peranan yang penting. Tenaga kerja merupakan aset bagi perusahaan. Kemajuan dan kemunduran sebuah perusahaan dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada perusahaan tersebut.Meningkatnya persaingan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas menyadarkan pemerintah dan sektor swasta untuk semakin memperhatikan jaminan kesejahteraan bagi tenaga kerja. Terjaminnya kesejahteraan tenaga kerja akan meningkatkan motivasi dan ketenangan kerja untuk meningkatkan produktivitas.

Jika seorang tenaga kerja rata-rata menghabiskan 5 (lima) hari selama seminggu untuk bekerja, maka dengan jam kerja pukul 08.00 – 17.00 ia telah bekerja selama 1920 jam selama setahun, dengan asumsi masa produktif bekerja adalah 35 tahun, maka ia telah menghabiskan 67.200 jam selama masa hidupnya untuk bekerja. Dengan kata lain, seseorang menghabiskan separuh masa hidupnya untuk bekerja, baik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun sebagai aktualisasi diri. Pada usia produktif hal tersebut merupakan hal yang lumrah, namun usia manusia pada akhirnya ada batasnya. Bertambahnya usia merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Kemampuan fisik seseorang dalam bekerja akan menurun dengan bertambahnya usia sedangkan kebutuhan hidup semakin meningkat.

Berkenaan dengan hal diatas, pemerintah menyadari bahwa upaya pemeliharaan kesinambungan penghasilan di hari tua dan jaminan kesejahteraan tenaga kerja perlu mendapat perhatian serius. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, program pensiun adalah suatu program yang mengupayakan tersedianya uang pensiun (atau disebut juga manfaat pensiun) bagi pesertanya. Program tersebut bertujuan untuk mempersiapkan kesinambungan penghasilan di hari tua bagi seseorang yang sudah tidak bekerja, sehingga kesejahteraan hidupnya dapat terjamin.

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 1992, program pensiun terbagi menjadi dua, yaitu program pensiun iuran-pasti (*contribution-benefit cost*) dan program pensiun manfaat-pasti (*defined-benefit cost*). Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Sedangkan program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun, sedangkan iuran berkala ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris sehingga dana mencukupi untuk membayar manfaat yang telah dijanjikan kepada peserta.

Dua jenis program pensiun yang paling umum adalah program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti. Dalam program pensiun iuran pasti, perusahaan setuju untuk berkontribusi pada penyelanggaraan pensiun dengan jumlah tertentu, sesuai formula yang ditetapkan. Sebaliknya, program pensiun manfaat pasti menggambarkan manfaat yang akan karyawan terima saat mereka pensiun. Dalam hal ini metode pendanaan harus menyediakan cukup uang pada saat pensiun untuk memenuhi imbalan pasca kerja. (Karen C. Castro-Gonzalez, 2012)

Pensiun manfaat pasti pada dasarnya menjanjikan kompensasi di masa depan, karena itu muncul ketidakpastian besar seputar besarnya kewajiban utama, pertumbuhan bunga, dan apakah aset program pensiun yang tersedia saat ini akan cukup memenuhi kebutuhan masa depan. (Kathryn E. Easterday dan Tim V. Eaton, 2012)

Sejak dikeluarkannya UU No. 11 tahun 1992 yang mengatur tentang Dana Pesiun, hampir seluruh perusahaan menyelenggarakan program Dana Pensiun. Setiap lembaga memiliki metode perhitungan aktuaria yang berbeda untuk menghitung pendanaan Dana Pensiun, baik itu menentukan besar premi (iuran normal) ataupun kewajiban aktuaria. (Lia Nurcahyani dan Endang Wahyu, 2014)

Pendanaan program pensiun merupakan suatu upaya untuk menyediakan dana yang dilakukan oleh perusahaan dan karyawan (bila karyawan ikut memberi iuran) sehingga dana yang terkumpul cukup untuk membayar manfaat. Pendanaan program pensiun dilakukan dengan maksud untuk memberikan kesinambungan penghasilan bagi karyawan setelah tidak bekerja. Penghasilan yang diterima pada

saat pensiun tersebut berupa manfaat pensiun yang besarnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris dan ketentuan peraturan dana pensiun. (Nurmaili et al, 2012)

Pendanaan program pensiun dilakukan dengan maksud untuk memberikan kesinambungan penghasilan bagi karyawan setelah tidak bekerja. Penghasilan yang diterima pada saat pensiun tersebut berupa manfaat pensiun yang besarnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris dan ketentuan dana pensiun. Dana pensiun terbagi menjadi dua jenis yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). DPPK merupakan lembaga yang didirikan oleh pemberi kerja suatu perusahaan untuk mengelola pendanaan pensiun para karyawan. DPLK merupakan lembaga yang didirikan oleh bank atau perusahaan atau asuransi jiwa perorangan. (Septiana, et al 2014)

Perhitungan program dana pensiun digunakan untuk mendapatkan manfaat pensiun dan iuran pensiun. Perhitungan program dana pensiun menunjukan bahwa usia masuk kerja dan masuk program dana pensiun mempengaruhi manfaat dan iuran pensiun. (Yuli Arisandi et al, 2009)

Prinsip pendanaan pensiun adalah keseimbangan, dimana besarnya iuran normal (*normal cost*) harus dapat menutupi seluruh manfaat pada saat pensiun sampai meninggal dunia. (Gatot Riwi Setyanto, 2009)

Besarnya nilai manfaat pensiun yang diterima karyawan dipengaruhi oleh dua kewajiban yaitu iuran normal dan kewajiban aktuaria. Iuran normal adalah iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawan kepada Dana Pensiun tiap tahun untuk mendanai nilai manfaat pensiun saat ini sesuai dengan perhitungan aktuaris yang didasarkan pada Penghasilan Dasar Pensiun (PhDp) masing-masing peserta. (Agus Joko et al, 2013)

Iuran normal adalah iuran yang diperlukan dalam satu tahun untuk mendanai bagian dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun yang dialokasikan pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan jumlah yang lebih besar di antara jumlah iuran Peserta yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun, dan bagian dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun yang dialokasikan pada tahun bersangkutan, sesuai dengan Metode Perhitungan Aktuaria yang digunakan. (Ayu Hapsari et al, 2012)

Iuran dan manfaat pensiun dapat dihitung menggunakan metode penghitungan aktuaria. Metode penghitungan aktuaria dapat dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu *Accrued Benefit Cost Method* dan *Projected Benefit Cost Method*. *Projected Benefit Cost Method* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pendanaan pensiun di Indonesia, dengan memiliki beberapa kelebihan. Salah satunya adalah peserta pensiun dapat membayarkan iuran noraml (*normal cost)* sesuai dengan besarnya pendapatan mereka dan tidak bergantung dari besarnya manfaat(*benefit)* yang akan mereka peroleh di masa pensiun. (Dessy Arisandi, 2003)

Terdapat beberapa metode dalam menentukan besarnya manfaat dan iuran normal, dan pembahasan pada karya ilmiah ini akan difokuskan pada salah satu metode, yaitu *Projected Benefit Cost Method* tipe *Constant Sallary*. Perhitungan manfaat diperoleh berdasarkan jasa yang telah diberikan peserta sampai dengan tanggal penilaian. Metode ini mengalokasikan biaya dari manfaat secara merata (dinyatakan dalam jumlah tertentu atau sebagai presentase dari gaji) selama masa kerja karyawan. Sedangkan pada perhitungan iuran normal, nilai yang didapat berasal presentase konstan dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

Komponen perancangan yang akan dibuat adalah aplikasi web perhitungan iuran normal dan manfaat pensiun berdasarkan *Projected Benefit Cost Method* menyesuaikan dengan asumsi dan ketentuan yan berlaku pada Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Perangkat lunak ini akan melakukan perhitungan terhadap variable yang dimasukan oleh pengguna. Komponen perancangan yang terlibat dalam aplikasi ini adalah web agar mudah diakses oleh pengguna melalui suatu jaringan seperti internet.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul:

"ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI WEB PERHITUNGAN MANFAAT DAN IURAN NORMAL DANA PENSIUN DENGAN *PROJECTED BENEFIT COST METHOD*".

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dihadapi adalah :

- Bagaimana mengkonstruksi *Projected Benefit Cost Method* serta mengaplikasikan pada data perusahaan dan membandingkan hasilnya dalam senbuah aplikasi berbasis web.

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian tidak meluas dan menyimpang dari pembahasan maka perlu diberikan suatu pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa yang akan dibahas dalam skripsi ini hanya terbatas pada analisa manfaat dan iuran normal dengan *Projected Benefit Cost Method* tipe *Constant Sallary*.
2. Untuk perancangan program perhitungan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
3. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan survei lapangan ke Perusahaan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.
4. Pada penulisan skripsi ini, penulis akan membandingkan hasil perhitungan Manfaat dan Iuran Normal yang didapat dengan perhitungan aktuaria yang digunakan oleh Perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengkonstruksi rumus perhitungan manfaat dan iuran normal menggunakan metode *Projected Benefit Cost Method* tipe *Constant Sallary.*
2. Menghasilkan program aplikasi komputer berbasis web untuk mempermudah, mempercepat, dan akurat dalam perhitungan besarnya iuran normal yang harus dibayarkan peserta dan manfaat pensiun yang akan diterima peserta.
3. Membandingkan hasil perhitungan aktuaria menggunakan *Projected Benefit Cost Method* tipe *Constant Sallary* dengan hasil perhitungan manfaat dan iuran normal perusahaan tersebut.

Manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Menyederhanakan proses perhitungan serta memberikan alternatif perhitungan aktuaria dalam menentukan manfaat dan iuran normal.

2. Bagi Peneliti lain

   Memberikan referensi untuk materi yang masih berhubungan untuk dikembangkan lebih lanjut dikemudian hari.

3. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan tentang *Projected Benefit Cost Method* tipe *Constant Sallary* beserta aplikasinya terhadap perhitungan dana pensiun.